

## Stimulation of Interest in Saving and Investing in the Capital Market

Sinar Hubriyan Ade<sup>1</sup>, Moh. Tamrin<sup>2</sup>, Bagus Yunianto Wibowo<sup>3\*</sup>, Evinta Amalia Nurhidayah<sup>4</sup>

<sup>1,2,4</sup>STIE Semarang

<sup>3</sup>Politeknik Negeri Semarang

**Corresponding Author:** Bagus Yunianto W [bagusyuniantowibowo@polines.ac.id](mailto:bagusyuniantowibowo@polines.ac.id)

---

### ARTICLE INFO

*Keywords:* Saving, Investing, Capital Markets

*Received :* 13, May

*Revised :* 27, June

*Accepted:* 28, July

©2024 Ade, Tamrin, Wibowo, Nurhidayah: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRAK

Saving is a wise and strategic step that illustrates a person's commitment to financial well-being and security in the future. This service was carried out in the community of Sukorejo Village, Gunungpati District, Semarang City. This socialization needs to be carried out so that participants can prepare for retirement which can provide financial freedom in old age. The goal to be achieved is to provide understanding to the public about the importance of saving and investing. This activity applies presentation and question and answer methods. The service team provided supporting materials in the form of brochures and booklets that could be a reference for participants. This service aims to stimulate people's interest in saving and investing and create a more financially independent society as well as prepare for emergencies and a better retirement.

---

## Stimulasi Minat Menabung dan Investasi di Pasar Modal

Sinar Hubriyan Ade<sup>1</sup>, Moh. Tamrin<sup>2</sup>, Bagus Yuniarto Wibowo<sup>3\*</sup>, Evinta Amalia Nurhidayah<sup>4</sup>

<sup>1,2,4</sup>STIE Semarang

<sup>3</sup>Politeknik Negeri Semarang

**Corresponding Author:** Bagus Yuniarto W [bagusyuniartowibowo@polines.ac.id](mailto:bagusyuniartowibowo@polines.ac.id)

---

### ARTICLE INFO

*Kata Kunci:* Menabung,  
Investasi, Pasar Modal

*Received :* 13, Mei

*Revised :* 27, Juni

*Accepted:* 28, Juli

©2024 Ade, Tamrin, Wibowo, Nurhidayah: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRAK

Menabung merupakan langkah bijak dan strategis yang menggambarkan komitmen seseorang terhadap kesejahteraan dan keamanan finansial di masa depan. Pengabdian ini dilakukan pada masyarakat Kelurahan Sukorejo, Kecamatan Gunungpati, Kota Semarang. Sosialisasi ini perlu dilakukan agar peserta dapat mempersiapkan diri untuk masa pensiun yang dapat memberikan kebebasan finansial di hari tua. Tujuan yang ingin dicapai adalah memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya menabung dan investasi. Kegiatan ini menerapkan metode presentasi dan tanya jawab. Tim pengabdian memberikan materi pendukung berupa brosur dan booklet yang dapat menjadi referensi bagi peserta. Pengabdian ini bertujuan agar dapat merangsang minat masyarakat untuk menabung dan investasi dan menciptakan masyarakat yang lebih mandiri secara finansial serta mempersiapkan keadaan darurat dan masa pensiun yang lebih baik

---

## PENDAHULUAN

Kesibukan seseorang dalam mencari penghasilan guna dapat memenuhi keberlangsungan kehidupan pribadi dan keluarga yang ditanggungnya terkadang membuat seseorang terlena (Vivi Yunita, 2017). Keterlenaan yang dilalui dapat disebabkan karena sulitnya mencari penghasilan atau justru terlalu mudahnya mendapatkan penghasilan sehingga dengan mudahnya menghamburkan apa yang sudah diperolehnya saat itu (Brown, Michael, 2018). Keasikan atau kesibukan yang dihadapi seseorang dalam kesehariannya bagi kalangan tertentu seringkali mengabaikan pentingnya literasi atau manajemen keuangan untuk pribadi dan keluarganya (Vicki Robin dan Joe Dominguez, 1992). Gaya hidup yang konsumtif tanpa memperhitungkan besarnya pendapatan dan pengeluaran disadari atau tidak dapat mengacaukan aliran *cashflow* didalam kehidupan pribadi dan keluarganya (Ryan Filbert dan Adi Prasetyo Teguh, 2023). Untuk menjamin kesehatan kondisi finansial (Violita & Sulasmiyati, 2017), sekaligus menjaga supaya tidak terjadi kebocoran anggaran keuangan rumah tangga (Manjula & Gunawardane, 2017), maka perlu melakukan pengawasan terhadap aliran uang pribadi dan rumah tangga (Tyler et al., 2017). Kita bisa mempertahankan kondisi keuangan dalam jangka panjang (Vivi Yunita, 2017). Pengawasan juga dapat memberi peluang untuk hari esok yang lebih baik. Hal yang dapat dilakukan untuk mengelola dan mengamankan keuangan untuk kebutuhan mendesak dan hari esok adalah dengan menabung dan investasi. Memiliki tabungan yang cukup untuk masa depan dapat membuatmu memiliki rasa tenang (Ningsih et al., 2019), karena hidup akan terasa lebih mandiri, tidak bergantung dari siapapun, dan jauh dari hutang (Prasanto et al., 2020); (Ryan Filbert dan Adi Prasetyo Teguh, 2023).

Perencanaan finansial menurut (Aebi et al., 2012) berguna untuk merencanakan keuangan keluarga dalam jangka waktu tertentu, baik dalam periode tahunan maupun per lima tahun (Jones, Emily, 2019). Misalnya, (Prilevi et al., 2020) dalam jangka waktu 5 tahun ke depan, kita perlu mempersiapkan biaya sekolah anak sehingga setiap bulannya kita perlu menabung dalam nominal tertentu (Ryan Filbert dan Adi Prasetyo Teguh, 2023). Dengan membuat rencana jangka pendek dan panjang, kita bisa sekaligus mengukur kualitas hidup kita dan keluarga. Menabung adalah tindakan menyisihkan sebagian pendapatan atau sumber daya untuk digunakan di masa depan. Menabung menurut (Tyler et al., 2017) merupakan salah satu kegiatan penting yang harus dilakukan untuk menyiapkan segala kemungkinan di masa depan.

### ***Pentingnya Menabung untuk Membangun Fondasi Keuangan yang Kokoh***

Pendidikan keuangan merupakan aspek penting dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan keuangan juga menjadi semakin penting di tengah dinamika ekonomi global yang terus berkembang (Jones, Emily, 2019). Terbiasa menabung akan membantu seseorang memahami nilai pentingnya mengelola uang, merencanakan keuangan, dan membangun masa depan yang lebih stabil secara finansial (Vivi Yunita, 2017). Melalui pemahaman yang baik tentang menabung dan investasi, masyarakat dapat mengelola keuangan mereka

dengan lebih bijak dan membangun masa depan yang lebih stabil (Jones, Emily, 2019). Program stimulasi minat menabung dan investasi bagi Masyarakat dipasar modal dapat diimplementasikan melalui berbagai metode, seperti mengadakan seminar dan warkshop tentang pengelolaan uang, dengan melibatkan semua kalangan dalam kegiatan nyata seperti praktek membuka rekening tabungan dan membuka akun perdagangan efek pasar modal untuk mengajarkan masyarakat tentang menyalahgunakan sebagian uang yang mereka miliki sehingga dapat menjadi dana darurat ataupun memenuhi kebutuhan yang diinginkan. Dalam rangka menciptakan masyarakat yang lebih sejahtera dan sehat finansial, mengajarkan cara menabung dan investasi menjadi langkah penting yang tidak boleh diabaikan. Dengan bekal pengetahuan dan keterampilan yang tepat, masyarakat dapat membangun masa depan yang lebih stabil dan cerah (Ryan Filbert dan Adi Prasetyo Teguh, 2023).

Menabung merupakan tindakan menyimpan sebagian penghasilan saat ini sebagai persiapan untuk kebutuhan masa depan, baik yang terduga maupun yang tak terduga (Sheedy & Canestrari-Soh, 2023). Beberapa dekade lalu, menabung biasanya berarti menyimpan uang di rekening bank (Tamba et al., 2017). Namun, definisi tersebut kini tidak selalu tepat. Jika tujuan dari menyimpan penghasilan adalah untuk memenuhi kebutuhan di masa mendatang, maka kita harus memastikan bahwa dana yang disimpan cukup untuk memenuhi kebutuhan tersebut (Prilevi et al., 2020). Masalahnya, faktor inflasi sering kali diabaikan (Khotijah et al., 2020). Misalnya, dana sebesar Rp1 juta mungkin cukup untuk membeli kebutuhan makan selama satu bulan saat ini (Sunaryo, 2019). Tetapi, apakah jumlah tersebut masih akan mencukupi dalam 10 atau 20 tahun mendatang? Dengan asumsi tingkat inflasi tahunan rata-rata 6% dan suku bunga 4%, maka nilai Rp1 juta dalam 20 tahun mendatang akan setara dengan Rp683.203 saat ini. Oleh karena itu, menabung dengan pengertian yang benar adalah menyalahgunakan sebagian penghasilan saat ini untuk mempersiapkan kebutuhan masa depan secara memadai dengan mempertimbangkan tingkat inflasi jangka panjang (Setiawan & Diansyah, 2018).

Maka itu, (Sheedy & Canestrari-Soh, 2023) ada baiknya juga menimbang instrumen lain sebagai "kendaraan" menabung untuk mengimbangi laju inflasi. Misalnya, instrumen investasi seperti reksa dana atau saham, juga Asuransi yang di-bundling dengan fitur Tabungan (Ningsih et al., 2019). Saat ini sudah banyak produk Asuransi yang juga dilengkapi fitur tabungan baik untuk tabungan pendidikan anak maupun fitur tabungan hari tua (Manjula & Gunawardane, 2017). Jadi, sebaiknya tidak hanya membatasi diri dengan menabung di bank saja, karena manfaat menabung di bank berbeda dengan Asuransi yang memiliki manfaat proteksi dan dilengkapi dengan investasi (Brown, Michael, 2018).

Berikut ini adalah manfaat dari kebiasaan menabung yang penting untuk di catat yang sering terlupakan: (Jones, Emily, 2019)

#### **1. Kebutuhan Dana Darurat (*emergency fund*)**

Salah satu manfaat utama menabung (Yanti & Rasmini, 2014) adalah untuk menghadapi kebutuhan yang tidak

terduga. Dalam pengelolaan keuangan yang baik, penting untuk memiliki dana darurat yang mencukupi, yaitu sebesar 6 hingga 12 kali dari pengeluaran rutin bulanan (Ningsih et al., 2019). Misalnya, jika pengeluaran bulanan Anda sekitar Rp5 juta, maka disarankan untuk memiliki dana darurat minimal sebesar Rp30 juta. (Abdi & Hidayat, 2016) menyatakan bahwa dana darurat sangat bermanfaat ketika menghadapi situasi tak terduga, seperti kerusakan atap rumah, penyakit anak yang tidak tercakup oleh asuransi, atau (Abdi & Hidayat, 2016) hilangnya pendapatan karena terkena PHK. (Rizal, 2016) menambahkan bahwa dengan menyisihkan sebagian pendapatan untuk dana darurat, kita dapat mengurangi risiko terpaksa mengambil pinjaman saat menghadapi situasi mendesak.

## **2. Kebutuhan Terduga di Masa Mendatang**

Menabung memiliki manfaat penting untuk menghadapi berbagai kebutuhan yang tidak terduga di masa depan (Ningsih et al., 2019). Contoh sederhana yang diberikan oleh Ningsih et al. (2019) meliputi kebutuhan pokok seperti rumah. "Setiap orang ingin memiliki rumah idaman. Namun, untuk mencapainya, diperlukan tabungan yang memadai untuk membeli rumah." Selain itu, kebutuhan tidak terduga seperti biaya pendidikan anak, biaya liburan tahunan, dan biaya mudik lebaran juga menjadi pertimbangan. Kebutuhan-kebutuhan ini bisa terjadi dalam jangka pendek atau panjang (Ningsih et al., 2019). Untuk kebutuhan yang mungkin muncul dalam lima tahun ke depan, menabung dalam instrumen investasi adalah cara yang tepat untuk mengatasi inflasi jangka panjang. Dengan demikian, dana yang disimpan akan cukup untuk memenuhi kebutuhan di masa depan (Yanti & Rasmini, 2014; Vivi Yunita, 2017).

## **3. Keamanan Finansial**

Menabung memberikan keuntungan bagi seseorang dengan menempatkan mereka pada posisi yang lebih stabil secara finansial (Pramana & Badera, 2017). Hal ini jelas terlihat bahwa seseorang yang memiliki tabungan cenderung lebih tenang saat menghadapi situasi tak terduga di masa depan yang memerlukan biaya (Tyler et al., 2017). Tabungan dapat berfungsi sebagai dana darurat untuk memenuhi kebutuhan mendesak tersebut. Sebaliknya, tanpa adanya tabungan, keuangan seseorang rentan terhadap masalah finansial kapan saja (Abdi &

Hidayat, 2016). Sebagai contoh, jika ada kebutuhan mendesak yang harus segera dipenuhi namun tidak ada tabungan, orang mungkin akan mempertimbangkan untuk mengambil pinjaman atau utang (Abdi & Hidayat, 2016). Karena membutuhkan dana dengan cepat, mereka mungkin terpaksa mengambil pinjaman dengan bunga tinggi, yang sering kali ditetapkan oleh penyedia pinjaman cepat.

#### **4. Tujuan Keuangan Lebih Mungkin Diwujudkan**

Untuk mencapai tujuan hidup yang mapan secara finansial, terdapat beberapa hal yang perlu dipenuhi (Manjula & Gunawardane, 2017). Ini meliputi memiliki dana darurat yang memadai, memenuhi kebutuhan dasar dengan layak (Tyler et al., 2017), memiliki perlindungan asuransi yang cukup (Violita & Sulasmiyati, 2017), hingga mempersiapkan dana pensiun untuk masa tua yang nyaman (Ningsih et al., 2019). Untuk mencapai semua itu, diperlukan perencanaan keuangan yang tepat agar pendapatan saat ini dapat mendukung tercapainya tujuan keuangan tersebut (Pramana & Badera, 2017). Salah satu faktor kunci dalam mencapai kesejahteraan finansial adalah membentuk kebiasaan keuangan yang baik, seperti menabung secara rutin. Tanpa kebiasaan menabung, pencapaian tujuan keuangan yang diinginkan akan menjadi sulit (Imani, 2019).

#### **5. *Cashflow* Terkelola Lebih Sehat**

Pengelolaan arus kas yang baik adalah keterampilan finansial penting yang harus dikuasai untuk mencapai kesejahteraan finansial. Arus kas yang sehat tidak akan tercapai tanpa menabung secara konsisten. Ketika tidak ada tabungan, kebutuhan mendesak yang muncul akan memaksa kita menggunakan sisa pendapatan untuk menutupnya, yang seharusnya dialokasikan untuk kebutuhan lain. Tanpa adanya tabungan, kestabilan arus kas keuangan bisa terganggu. Manfaat menabung dapat dirasakan segera, dengan membantu mengelola keuangan dengan lebih sehat dan meningkatkan peluang untuk mencapai kesejahteraan finansial di masa depan (Vicki Robin dan Joe Dominguez, 1992).

Dalam rangka meningkatkan literasi keuangan dan merangsang pemahaman menabung dan investasi kepada masyarakat, kami melakukan kegiatan PKM tentang menabung dan investasi pada pasar modal. Kegiatan ini merupakan bagian dari upaya kami sebagai dosen untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dalam hal pengelolaan keuangan pribadi

dan investasi yang berkelanjutan. Menabung di pasar modal diharapkan menjadi tujuan jangka panjang keuangan yang lebih optimal. Pasar modal, dengan beragam instrumen investasinya, memberikan peluang bagi individu untuk mengembangkan tabungan mereka dengan carayang lebih dinamis dan berpotensi memberikan profitabilitas lebih tinggi. Selain menabung cara lain yang dapat kita lakukan untuk menambah dana cadangan kita adalah dengan melakukan investasi keuangan yang benar(Yanti & Rasmini, 2014). Investasi kini banyak dilakukan sebagai persiapan untuk memenuhi kebutuhan finansial di masa depan (Imani, 2019). Umumnya, orang yang berinvestasi berharap agar dana yang diinvestasikan menghasilkan keuntungan berlipat ganda dalam jangka waktu 3-5 tahun (Tyler et al., 2017). Setiap individu sebenarnya telah melakukan investasi, baik secara sadar maupun tidak. Misalnya, investasi dalam pendidikan untuk masa depan anak dan jenis investasi lainnya (Sheedy & Canestrari-Soh, 2023). Semakin berkembangnya tren investasi saat ini, kita harus lebih berhati-hati dalam memilih instrumen yang tepat. Menurut (Tyler et al., 2017) investasi adalah penanaman modal, umumnya dalam jangka panjang, untuk pengadaan aset atau (Isnaini & Ghoniyah, 2017) pembelian saham dan surat berharga lainnya untuk mendapatkan keuntungan. Investasi di pasar modal menjadi salah satu pilihan populer di kalangan investor (Abdi & Hidayat, 2016), baik yang baru memulai maupun yang telah berpengalaman. Pasar modal sendiri adalah tempat perdagangan saham, obligasi, reksa dana, dan instrumen investasi lainnya.

#### ***Pentingnya investasi membangun harapan di masa yang akan datang***

Investasi dalam penelitian (Purnama, 2020) merupakan aktivitas menanam modal dalam bentuk uang atau kekayaan lainnya untuk memperoleh imbal balik (*return*) tertentu (Smith, John, 2020). Dalam praktiknya, investasi juga membutuhkan instrumen di dalamnya yang memiliki nilainya sendiri. Setiap instrumen investasi tentunya menjanjikan potensi *return* yang berbeda. Kita pun tentunya perlu menyiapkan modal untuk bisa mulai berinvestasi. Pada dasarnya, tujuan dari investasi adalah mendapatkan keuntungan (Ryan Filbert dan Adi Prasetyo Teguh, 2023). Namun, para investor harus tahu bahwa setiap investasi memiliki risiko karena aktivitas ini tidak selalu berujung untung. Dalam investasi, para investor juga dituntut untuk menjalani setiap prosesnya. Dengan kata lain, kita harus tahu bahwa tidak ada investasi yang benar-benar menjanjikan kekayaan dalam satu atau dua hari. Untuk mendapatkan *return* yang cukup, kita harus melakukan investasi secara rutin dan konsisten (Smith, John, 2020).

Investasi menjadi salah satu aktivitas yang cukup banyak diminati belakangan ini. Terlebih lagi, berinvestasi sudah sangat mudah dilakukan dengan memanfaatkan teknologi dan platform digital. Walaupun begitu, masih banyak yang mencari tentang apa itu investasi sekaligus cara untuk memulainya. Mengetahui tentang investasi sebenarnya perlu dilakukan jauh hari sebelum kita mulai melakukannya. Hal ini akan meminimalkan kesalahan dalam melangkah atau mengambil keputusan saat berinvestasi. Jika kita ingin

memulainya sekarang, berikut adalah narasi tentang manfaat pentingnya investasi terutama investasi di pasar modal: (Smith, John, 2020)

### **1. Menjaga finansial pribadi**

Kondisi perekonomian bisa berubah dalam waktu yang cepat. Tidak jarang hal tersebut akan mempengaruhi kondisi keuangan yang kita miliki. Namun, hal tersebut bisa diminimalkan dengan memanfaatkan investasi. Sejumlah instrumen investasi memiliki potensi *return* yang lebih besar dari nilai inflasi (Smith, John, 2020).

### **2. Mendapatkan jaminan di masa depan**

Uang yang kita miliki sekarang bukan 100 persen milik kita. Ada hak yang harus disisihkan untuk diri kita di masa depan. Dengan investasi, kita bisa memberikan uang tersebut untuk kehidupan pada masa depan. Untuk mencapainya, kita perlu memilih investasi dan perencanaan keuangan jangka panjang (Smith, John, 2020).

### **3. Melatih kedisiplinan diri**

Pola hidup boros menjadi salah satu duri yang bisa merusak keuangan kita sendiri. Investasi juga bisa menyelamatkan kita dari pola hidup seperti itu. Cukup biasakan diri untuk menyisihkan uang guna membeli berbagai produk investasi setiap bulannya (Smith, John, 2020).

### **4. Mencegah dari utang jangka panjang**

Belum banyak yang tahu bahwa investasi bisa menghindari kita dari utang besar dengan tenor panjang. Sebut saja utang kendaraan bermotor hingga cicilan rumah. Alih-alih memanfaatkan cicilan untuk memiliki sebuah aset, lebih baik menggunakan aset yang dimiliki untuk menambah aset baru di masa depan (Smith, John, 2020).

### **5. Memutar perekonomian Nasional**

Dalam lingkup yang lebih luas, uang yang kita investasikan akan memberikan perekonomian Nasional lebih baik. Pasalnya, uang-uang tersebut bisa dimanfaatkan oleh para pengusaha untuk mengembangkan bisnisnya. Secara tidak langsung juga, kita membuat roda perekonomian bergerak dengan membuka lapangan usaha baru serta memberikan pemasukan kepada orang lain (Smith, John, 2020).

Investasi merupakan langkah krusial untuk mempersiapkan masa depan (Isnaini & Ghoniyah, 2017) dan mencapai kebebasan finansial (Ningsih et al., 2019). Investasi sebenarnya tidak sulit, bahkan bagi pemula, karena saat ini tersedia banyak sumber informasi gratis mengenai investasi di media sosial (Ningsih et al., 2019). Kita bisa memulai berinvestasi melalui platform investasi

online yang terpercaya dan aplikasi yang telah diawasi oleh OJK. Siapa pun bisa berinvestasi di pasar modal kapan saja. Terlebih lagi, sekarang banyak kemudahan yang mendukung proses investasi di pasar modal (Ningsih et al., 2019). Selain itu, manfaat pasar modal tidak hanya dirasakan oleh investor tetapi juga berkontribusi pada perekonomian negara (Smith, John, 2020).

Bagi sebagian orang, investasi di pasar modal masih terdengar asing dan kompleks (Violita & Sulasmiyati, 2017). Oleh karena itu, kami melakukan kegiatan ini untuk membantu siapa masyarakat dan para pemula memulai investasi mereka (Tyler et al., 2017). Tujuan dari pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah Memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya menabung dan berinvestasi di pasar modal. Menjelaskan konsep dasar dan manfaat investasi pada pasar modal (Yanti & Rasmini, 2014). Memberikan informasi praktis mengenai cara memulai investasi pada pasar modal (Manjula & Gunawardane, 2017). Manfaat dari pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah Warga masyarakat Kelurahan Sukorejo, Gunungpati Semarang mendapat wawasan mengenai pentingnya menabung dan mengelola keuangan serta investasi. Warga masyarakat Kelurahan Sukorejo, Gunungpati Semarang dapat mencoba memulai membuka rekening untuk menabung dan membuka akun untuk investasi di pasar modal.

## PELAKSANAAN DAN METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 13 Desember, 2023 di Aula Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Semarang, Kota Semarang pada pukul 10.00 WIB hingga 14.00 dengan 52 peserta dari semua kalangan terlebih adalah remaja, anak muda serta mahasiswa yang tertarik di dunia manajemen Keuangan.

**Tabel 1**  
**Tahap Pelaksanaan PKM**

No	Aktivitas	Bulan							
		11		12				01	
		Minggu							
		3	4	1	2	3	4	1	2
1	Penelusuran Pustaka	■	■						
2	Pembuatan Konsep Kajian Metode		■						
3	Pengajuan Proposal			■					
4	Survey Lokasi				■				
5	Pelaksanaan PKM				■	■			
6	Dokumentasi Data					■	■		
7	Triangulasi Tim (Teori, Data, Analisis)						■	■	
8	Laporan Akhir Pelaksanaan PKM							■	■

Materi yang diberikan pada pengabdian masyarakat ini adalah

1. Pentingnya Menabung guna Membangun Fondasi Keuangan yang Kokoh

2. Pentingnya investasi membangun harapan yang lebih baik
3. Investasi guna Mengoptimalkan Pertumbuhan Keuangan
4. Berbagai instrument keuangan yang dapat digunakan
5. Memulai investasi dari nol.

PKM ini dilaksanakan dengan penjelasan berikut :

1. Peserta diedukasi dan pengetahuan manajemen keuangan pribadi dan keluarga dan materi terkait menabung dan investasi.
2. Peserta diberikan pelatihan praktik langsung membuka akun trading pasar modal.
3. Peserta diberikan kuesioner.
4. Sesi tanya jawab terkait materi yang disampaikan

Materi disampaikan kepada seluruh peserta dari semua kalangan dari usia remaja sampai dewasa di Aula Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Semarang. PKM ini diadakan karena adanya kaum muda dan remaja yang memiliki minat didunia digital dan bisnis investasi di pasar modal.



Gambar 1. Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sebelum dan setelah PKM yaitu membagi questionnaire terkait dengan pengetahuan dan pengalaman tentang investasi di pasar Modal, berikut hasil questionnaire nya:

Tabel 1. Kuesioner

Questionare Peserta Pelatihan sosialisasi gerakan menabung dan investasi di pasar modal Aula Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Semarang, 12 Desember 2024							
No	Pertanyaan	sebelum pelatiha		sesudah pelatiha		peningkatan penget	
		tidak	ya	tidak	ya	sebelum	sesuda
1	apakah saudara tahu tentang pasar	45	7		52	0.13	1
2	apakah saudara tahu cara berinvestasi di pasar modal?	49	3		52	0.06	1
3	apakah saudara tahu apa saja yang diperjualbelikan di pasar modal?	50	2		52	0.04	1
4	apakah saudara memiliki keinginan untuk berinvestasi di pasar modal?	41	11		52	0.21	1
5	apakah saudara memiliki minat untuk menekuni bidang pasar modal?	44	8	3	49	0.15	0.94
6	apakah saudara ingin mengikuti lagi jika ada sosialisasi tentang pasar	40	12		52	0.23	1
7	menurut saudara apakah investasi di pasar modal mudah dilakukan?	49	3	2	50	0.06	0.96
8	apakah saudara memiliki keinginan untuk terus belajar dan mendalami tentang pasar modal?	48	4	1	51	0.08	0.98
9	menurut saudara apakah hasil investasi di pasar modal dapat dijadikan tabungan di masa depan?	46	6	1	51	0.12	0.98
10	menurut saudara apakah efektif dan efisien menabung di pasar modal?	48	4		52	0.08	1
	<b>Jumlah</b>	<b>460</b>	<b>60</b>	<b>7</b>	<b>513</b>	<b>0.11</b>	<b>0.99</b>

Sosialisasi yang dilakukan mengenai menabung dan investasi di pasar modal telah meningkatkan pemahaman dan minat peserta secara signifikan, dari 11% menjadi 99%. Ini menunjukkan bahwa peserta yang sebelumnya kurang memahami atau tidak tertarik, kini lebih mengenal dan tertarik untuk mendalami menabung dan investasi di pasar modal. Mereka mulai mempertimbangkan pasar modal sebagai alternatif untuk pengelolaan keuangan masa depan. Dari hasil kuesioner, sosialisasi ini terbukti efektif untuk masyarakat Sukotrejo, Gunungpati Semarang. Program pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan diharapkan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat setempat. Tim pengabdian masyarakat berharap bahwa manfaat yang diperoleh akan bermanfaat bagi warga Sukotrejo, Gunungpati Semarang. Harapan tim pengabdian masyarakat manfaat yang diperoleh bagi warga masyarakat adalah sebagai berikut :

1. Menambah informasi, pengetahuan dan wawasan tentang menabung dan investasi di pasar modal.
2. Dengan sosialisasi gerakan menabung dan investasi di pasar modal, dapat menggugah semangat mengelola

keuangan masa depan untuk kehidupan hari depan yang lebih baik.

3. Semakin meningkatnya kesadaran pentingnya menabung, investasi dan mengelola keuangan untuk kehidupan pribadi dan keluarga yang lebih baik, teratur dan terencana.

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Memberikan beberapa kesimpulan dan implementasi dari hasil pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Aula Kampus Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Semarang, ditarik kesimpulan :

1. Antusias peserta dalam mengikuti kegiatan PKM dengan tema Menabung dan Investasi cukup bagus dan ingin mengikuti lagi bila ada kegiatan lagi.
2. Peserta berharap adanya kelanjutan materi sehingga pemahaman yang didapat peserta masyarakat lebih menyeluruh.

Saran bagi peserta yang telah ikut dalam pelaksanaan pelatihan pengabdian masyarakat :

1. Setelah mengikuti kegiatan PKM peserta dapat mencoba untuk memulai menabung menyisihkan sebagian pendapatannya untuk bekal hari esok dan masa pensiun.
2. Kemampuan peserta untuk memberdayakan diri dan dalam mengelola literasi keuangan secara optimal semakin meningkat dengan pembekalan pengetahuan yang telah diberikan dalam kegiatan sosialisasi.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Kami mengucapkan banyak terima kasih atas doa, dukungan dan kepercayaan dari Bapak/ Ibu Donatur Dermawan yang telah menyisihkan rezeki untuk kegiatan yang diselenggarakan yaitu, **PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat)** dengan tema “sosialisasi gerakan menabung dan investasi di pasar modal “Alhamdulillah kegiatan ini berjalan dengan baik dan sukses. Kami do’akan untuk Bapak/ Ibu Donatur yang Dermawan semoga Allah SWT selalu melimpahkan rezeki yang barokah Selamat dunia & akhirat, serta mendapat syafaat rosulullah Muhammad SAW dihari yaumul kiamah kelak. Aamiin Yaa Robbal’alamin.”

### **DAFTAR PUSTAKA**

Abdi, M. N., & Hidayat, M. (2016). ANALISIS PENGARUH FAKTOR-FAKTOR RESIKO INVESTASI TERHADAP PERUSAHAAN FARMASI YANG LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Economix*, 4, 153-164.

- Aebi, V., Sabato, G., & Schmid, M. (2012). Risk management, corporate governance, and bank performance in the financial crisis. *Journal of Banking and Finance*, 36(12), 3213-3226. <https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2011.10.020>
- Imani, S. (2019). Analisis Kesejahteraan Maqashid Syariah Pada Usaha Surabaya, Universitas Airlangga.
- Isnaini, N., & Ghoniyah, N. (2017). Analisis Risiko Investasi Saham pada Perusahaan yang Go Publik di Jakarta Islamic Index (JII). *Media Ekonomi Dan Manajemen*, 28(2), 76-103.
- Khotijah, N. Z., Suharti, T., & Yudhawati, D. (2020). Pengaruh Tingkat Suku Bunga Dan Inflasi Terhadap Profitabilitas. *Manager: Jurnal Ilmu Manajemen*, 3(1), 40. <https://doi.org/10.32832/manager.v3i1.3831>
- Manjula, W., & Gunawardane, K. (2017). Cash Flow Risk Management Practices on Sustainable Financial Performance in Sri Lanka. *International Journal of Arts and Commerce*, 6(8), 57-69. [www.ijac.org.uk](http://www.ijac.org.uk)
- Ningsih, N. L. A. P., Pratiwi Dewi, M., & Made Yuliati, N. (2019). Determinasi Faktor-Faktor Ekonomi Pada Risiko Investasi Di Industri Pertanian. *JMD: Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis Dewantara*, 2(2), 73-80. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id),
- Pramana, I. B. A., & Badera, I. D. N. (2017). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RISIKO INVESTASI SAHAM. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18, 1860-1887.
- Prasanto, O., Wulandari, D., & Kamaludin, M. (2020). DETERMINANTS OF BANK PROFITABILITY: A NEW EVIDENCE FROM STATE-OWNED BANKS IN INDONESIA. *Bagus Shandy Narmaditya Universitas Negeri Malang Jl. Semarang*, 19(1), 65145.
- Prilevi, R., Muhammad, R., & Arifin, J. (2020). Determinan Kinerja Maqashid Syariah Perbankan Syariah Indonesia. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 4(1), 78. <https://doi.org/10.33603/jka.v4i1.3318>
- Purnama, H. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Deviden, dan Keputusan Investasi terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia) Periode 2012 - 2016. *Akmenika: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 15(2), 122-134. <https://doi.org/10.31316/akmenika.v15i2.1002>
- Rizal, M. (2016). Analisis Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Return Saham Syariah dengan Risiko Investasi Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada Perusahaan Tambang yang terdaftar di Daftar Efek Syariah periode 2012-2014). *Artikel Ilmiah Mahasiswa 2016*.

- Setiawan, S., & Diansyah. (2018). Pengaruh CAR, BOPO, NPL, Inflasi Dan Suku Bunga Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Online Internasional & Nasional*, 6(2), 1-17.
- Sheedy, E., & Canestrari-Soh, D. S. B. (2023). Does executive accountability enhance risk management and risk culture? *Accounting and Finance*, 63(4), 4093-4124. <https://doi.org/10.1111/acfi.13087>
- Sunaryo. (2019). PENGARUH INFLASI, KURS DAN SUKU BUNGA TERHADAP RISIKO SISTEMATIS SEBAGAI VARIABEL MEDIASI DAN IMPLIKASINYA TERHADAP HARGA SAHAM DENGAN PENERAPAN REGRESI DATA PANEL COMMON EFFECT (Studi Empiris Pada Saham-Saham Jakarta Islamic Index Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2018). *KINERJA Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1).
- Tamba, A., Tommy, P., & Rate, P. (2017). Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar Di Bei (Periode Tahun 2013-2015). *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(2), 1412-1422.
- Tyler, J. E., Absher, E., Garman, K., & Luppino, A. (2017). Purposes, priorities, and accountability under social business structures: Resolving ambiguities and enhancing adoption. *Advances in Entrepreneurship, Firm Emergence and Growth*, 19, 39-60. <https://doi.org/10.1108/S1074-754020170000019002>
- Violita, R. Y., & Sulasmiyati, S. (2017). PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS (Studi Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) | Vol, 51(1)*. [www.sindoweekly-magz.com](http://www.sindoweekly-magz.com)
- Yanti, N. P. A. D., & Rasmini, N. K. (2014). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI RISIKO INVESTASI SAHAM PADA PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, ISSN: 2302, 569-583.